

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya semua individu ingin memiliki suatu usaha, baik usaha mandiri ataupun usaha bersama. Dalam menciptakan sebuah usaha pastinya hal yang paling penting difikirkan adalah modal usaha. Modal usaha dapat berupa uang, bangunan, niat, dan lain sebagainya. Modal dalam suatu perusahaan sangat berpengaruh dalam berjalannya suatu perusahaan tersebut, salah satunya terhadap tingkat pendapatan. Besar kecilnya modal usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan sebuah usaha.

Modal usaha merupakan langkah awal yang harus dimiliki setiap orang yang ingin mendirikan suatu usaha, modal usaha dapat berasal dari modal sendiri ataupun modal asing (pinjaman), modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan harta pribadi, sedangkan modal asing yaitu modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Pendapatan merupakan suatu hasil yang di dapatkan dari hasil penjualan barang ataupun jasa oleh perusahaan besar kecilnya pendapatan dapat dipengaruhi dari usaha yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri, pendapatan juga dapat dipengaruhi dari berbagai faktor seperti modal usaha, tingkat produsen, banyaknya pegawai, skil pegawai, pemasaran, dan lain sebagainya.

Penggunaan modal sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan, dengan adanya modal, suatu usaha dapat di jalankan, dengan adanya modal yang maksimal diharapkan usaha tersebut juga mendapatkan pendapatan yang maksimal. Hampir semua masyarakat indonesia mengenal tahu, selain harganya yang terjangkau banyak masyarakat yang suka dengan tahu dikarenakan rasanya yang nikmat dan bervitamin, hal tersebut yang menjadi dasar banyak pengusahawan yang memproduksi makanan tahu.

Produksi tahu tidak diperlukan modal yang terlalu besar namun dapat menghasilkan pendapatan yang cukup menguntungkan bagi sang pelaku usaha. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam proses produksi tahu, baik berupa bahan baku, skil pembuatan, alat pembuatan, waktu pembuatan dan pemasaran. Dari hasil prasarvei yang peneliti lakukan pada Produsen Tahu Desa Purwodadi Mekar

Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, tahun 2022. yang menjadi permasalahan disini banyak produsen Tahu Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur menggunakan modal usaha yang relative tinggi namun tingkat pendapatan yang dihasilkan sebagian masih rendah, hal ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1:Kriteria Modal Usaha Pedagang Tahu Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur tahun 2022.

No.	Modal Usaha	Kriteria	Jumlah pedagang	persentase
1	> Rp 6.000.000,00	Tinggi	9	60%
2	Rp. 5.000.000-6.000.000	Sedang	4	26,7%
3	< Rp 5.000.000,00	Rendah	2	13,3%
Jumlah			15	100%

Sumber : Hasil prasarvei pada Pedagang Tahu Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur tahun 2022.

Data tersebut dapat diketahui bahwa para Pedagang Tahu yang memiliki modal usaha >Rp 6.000.000,00- terdapat 9 pedagang (60%), Sedangkan untuk modal Rp 5.000.000.00-Rp 6.000.000,00 terdapat 4 pedagang (26,7%), sedangkan pedagang yang memiliki modal <Rp 5.000.000,00- terdapat 2 pedagang (13,3%). Data tersebut memperlihatkan bahwa Pedagang Tahu Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur tahun 2022 pada umumnya memiliki modal usaha >Rp 6.000.000,00 yang dikategorikan tinggi, namun tingkat pendapatan yang dihasilkan masih sangat rendah, hal ini bisa dilihat dari tabel berikut

Tabel 2: Kriteria tingkat pendapatan Pedagang Tahu Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur tahun 2022.

No.	Tingkat pendapatan	Kriteria	Jumlah pedagang	persentase
1	> Rp 8.000.000,00	Tinggi	2	13,3%
2	Rp 7.000.000,00-8.000.000	Sedang	3	20%
3	< Rp 7.000.000,00	Rendah	10	66,7%
Jumlah			15	100%

Sumber : Hasil prasarvei pada Pedagang Tahu Desa Purwodai Mekar Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur tahun 2022.

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa para Pedagang Tahu yang memiliki pendapatan sebesar >Rp 8.000.000,00 terdapat 2 pedagang (13,3%), Sedangkan untuk tingkat pendapatan Rp7.000.000,00-Rp.8.000.000,00 terdapat 3 pedagang (20%), Sedangkan untuk tingkat pendapatan <Rp 7.000.000,00 terdapat 10 pedagang (66,7%), Data tersebut memperlihatkan bahwa Pedagang Tahu Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur tahun 2022 pada umumnya memiliki pendapatan <Rp 7.000.000,00 per bulan yang dikategorikan rendah.

Kedua tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa penggunaan modal usaha pada Produsen tahu Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur tahun 2022 digunakan sebagai proses produksi pembuatan tahu dalam pembelian bahan baku seperti kedelai, minyak, kayu, dan lain-lain yang terkadang harga sering kali berubah-ubah, pada saat harga bahan baku meningkat maka akan menyebabkan pendapatan berkurang. Dari proses produksi yang sudah diselesaikan para produsen tahu akan memasarkan tahu hasil produksi di pasar yang sudah biasa di tempat untuk berjualan. Dengan adanya proses jual beli maka akan timbul suatu tingkat pendapatan. Dari modal yang telah ditetapkan dengan hasil pendapatan yang telah di terima, diharapkan bahwa penggunaan modal usaha para produsen tahu bisa lebih ditingkatkan agar mampu menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti menyimpulkan bahwa permasalahan yang ada pada pedagang tahu desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur banyak produsen Tahu menggunakan modal usaha yang relatif tinggi namun tingkat pendapatan yang dihasilkan sebagian masih rendah, hal ini disebabkan oleh bahan baku yang diperoleh dengan harga yang relative tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul : **“PENGARUH PENGGUNAAN MODAL USAHA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG TAHU DESA PURWODADI MEKAR KECAMATAN BATANGHARI, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil prasurvei yang peneliti lakukan pada Pedagang Tahu Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur

tahun 2022, peneliti menemukan permasalahan yakni masih banyak pedagang tahu yang berpendapatan rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merumuskan masalah : Apakah ada pengaruh modal usaha terhadap tingkat pendapatan Pedagang Tahu Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur tahun 2022?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan modal usaha terhadap tingkat pendapatan Pedagang Tahu Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur tahun 2022”.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti dengan mengetahui pengaruh penggunaan modal usaha terhadap tingkat pendapatan Pedagang Tahu Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur tahun 2022. maka dapat dijadikan pengalaman dan wawasan dalam penelitian berikutnya.
2. Bagi pedagang tahu, sebagai bahan masukan untuk dijadikan pembandingan dalam melihat adanya pengaruh penggunaan modal usaha terhadap tingkat pendapatan.
3. Bagi pihak lain, sebagai referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan penelitian pada masa yang akan datang.

E. Asumsi dan keterbatasan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam hal ini, penelitian mencakup dua variabel yaitu modal usaha dan tingkat pendapatan. Modal usaha adalah sejumlah uang, barang, dan kekayaan lain dan segala sesuatu yang dapat mendukung proses usaha itu yang dapat bersumber dari modal asing, modal sendiri, atau modal saham yang berpotensi untuk mengembangkan suatu usaha sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup usahanya.

Keterbatasan dalam penelitian ini yang diukur hanyalah modal usaha dan tingkat pendapatan produsen tahu Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022, selain itu karena sifat usaha masih termasuk dalam UKM sehingga masih terdapat keterbatasan dalam struktur organisasi sederhana dengan pembagian kerja yang tidak baku, kualitas

managemen yang rendah, tidak memiliki laporan keuangan yang baku, dan penggunaan teknologi yang rendah.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang diteliti, maka peneliti akan membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah modal usaha (X) dan tingkat pendapatan(Y).
2. Subjek penelitian adalah pedagang tahu Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
3. Sifat penelitian adalah Pengaruh
4. Metode penelitian kuantitatif
5. Tempat penelitian Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
6. Waktu penelitian adalah tahun 2022